

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai pada riset ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang menggambarkan peristiwa dan gejala yang timbul selama penelitian, sehingga data yang akan dikumpulkan akan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Pada pendekatan tersebut diupayakan data yang didapat dari subjek penelitian bisa mendiskripsikan situasi secara menyeluruh terkait dengan manajemen pendistribusian zakat di BAZNAS Kota Banjarmasin.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, yakni prosedur penelitian yang memunculkan data deskriptif berupa kata-kata lisan atau tertulis dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Peneliti mencoba menganalisis data dalam berbagai nuansa sesuai dengan data aslinya seperti pada saat direkam dan dikumpulkan.¹

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu orang yang memberitahukan informasi mengenai situasi ataupun keadaan yang peneliti perlukan. Subjek dari penelitian ini ialah BAZNAS Kota Banjarmasin yang meliputi ketua bagian pendistribusian, ketua bidang SDM di BAZNAS kota Banjarmasin.

Objek penelitian yaitu sasaran yang menjadikan peneliti titik perhatian

¹Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Antasari Press, 2011). h. 13.

sebuah penelitian. Jadi yang menjadi objek penelitian ini ialah manajemen pendistribusian zakat yang dijalankan oleh BAZNAS Kota Banjarmasin.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian berlokasi di BAZNAS Kota Banjarmasin, yang beralamat di Komplek Masjid Agung Jalan Pangeran Antasari, Kelayan luar, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi:
 - a. Data Primer yaitu data yang langsung berhubungan pada objek penelitian.² Yakni data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi mengenai tentang Manajemen Pendistribusian Zakat di BAZNAS Kota Banjarmasin. Penelitian ini melakukan wawancara kepada ketua bidang pendistribusian dan pendayagunaan ZIS, ketua bidang Administrasi dan Umum, 4 Muzakki tetap di BAZNAS kota Banjarmasin dan 2 orang mustahik.
 - b. Data Sekunder adalah data yang mendukung proyek penelitian ataupun yang mendukung data primer. Misalnya data yang diperoleh oleh peneliti melalui bahan pustaka berupa buku-buku, dokumentasi, literatur dan dokumen-dokumen resmi yang dimiliki oleh BAZNAS Kota Banjarmasin.
2. Adapun sumber data meliputi:

²Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penulisan* (Yogyakarta, 2014). h. 30

- a. Informan, ialah sebuah subjek penelitian yang bisa memberitahukan informasi pada penelitian ini ialah ketua bidang pendayagunaan pendistribusian dan ZIS, ketua bidang Administrasi dan Umum di BAZNAS kota Banjarmasin.
- b. Dokumen berupa arsip atau catatan yang berhubungan dengan data yang di ekstraksi. Data ini dapat berupa informasi berupa artikel, gambar. Melengkapi sumber data terkait pengelolaan penyaluran zakat.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Interview (Wawancara)

Wawancara ialah bentuk komunikasi antar dua orang, meliputi individu yang ingin mendapatkan informasi dari orang lain dengan ini maka mengajukanlah sebuah pertanyaan-pertanyaan yang didasarkan tujuan yang telah ditentukan. Metode ini dipakai agar mendapatkan sebuah informasi dengan bertanya langsung dan tidak langsung terhadap informan tersebut.³

Terkait dengan penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur, awalnya menanyakan sejumlah pertanyaan terstruktur kemudian disurvei satu per satu untuk memverifikasi pertanyaan lain yang terkait dengan penelitian.

2. Dokumentasi

Selain metode di atas, para peneliti juga akan memakai sumber data dokumentasi supaya mendukung data agar mendapatkan data yang diinginkan

³Esterberg and Kristin G, *Qualitative Methods, Social Research* (Boston: Mcgraw Hill,2002). h. 85.

oleh si peneliti. Dokumentasi ini melibatkan pengumpulan data atau dokumen yang dibutuhkan pada masalah penelitian, kemudian dieksplorasi secara intens untuk mendukung dan meningkatkan kepercayaan dan bukti sebuah peristiwa.⁴

Dokumentasi yang berasal dari peneliti ini adalah, brosur, laporan manajemen pendistribusian zakat dan arsip di BAZNAS Kota Banjarmasin.

F. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini memakai model Miles dan Huberman, yaitu:

1. Data Collection (Koleksi Data)

Pengumpulan data merupakan pengumpulan data yang dijalankan oleh peneliti agar mempermudah penelitian pada upaya mengolah dan menganalisis data pengumpulan data dilaksanakan dengan tukar pikiran dan kumpulan yang bisa menjadi pendukung diriset ini.

2. Data Reduction (Reduksi Data)

Pada tahap ini data dan informasi dibuat agar bisa mengkaji semua data dari catatan lapangan. Kajian dilaksanakan untuk menetapkan hal-hal yang pokok atau penting dari objek yang diteliti, mereduksi data artinya merangkum hal-hal yang penting dan menghilangkan yang tidak penting. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memperlihatkan diskripsi yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam menjalankan pengumpulan data berikutnya.

⁴Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 149.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Pada tahap display, kegiatan penyajian data dilakukan dengan sistematis, terorganisir, tersusun pada suatu pola hubungan agar lebih mudah dipahami, menyajikan data dalam bentuk narasi dan teks. Jadi berdasarkan kesimpulan ini, data akan diberikan makna yang sesuai dengan penelitian.

4. *Conclussion* (Verifikasi)

Pada tahap verifikasi, ditarik kesimpulan dari data yang sudah didapat dari pra survei, wawancara dan dokumentasi. Kesimpulan pada penelitian diupayakan mampu menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan dari awal dan penemuan baru ini memiliki sifat deskriptif.⁵

⁵Sugiyono, *Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017). h. 337